



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas
VIII



Modul 13

POLA LANTAI TARI TRADISIONAL

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas VIII

Modul 13

POLA LANTAI

TARI TRADISIONAL

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Modul 13:

Pola Lantai

Tari Tradisional

Kelas VIII

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Ahustiani

Reviewer:

Edi Kusnaedi

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi B,
M. Jiva Agung W

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Dr. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru	2
II. Kegiatan Belajar 1: Pola Lantai Tari Tradisional	3
A. Indikator Pembelajaran	3
B. Aktivitas Pembelajaran	3
C. Tugas	10
D. Rangkuman	11
E. Tes Formatif	12
III. Kegiatan Belajar 2: Memperagakan Gerak Tari Tradisional Sesuai Pola Lantai.....	15
A. Indikator Pembelajaran	15
B. Aktivitas Pembelajaran	15
C. Tugas	22
D. Rangkuman	23
E. Tes Formatif	24
Tes Akhir Modul.....	25
Lampiran	29
A. Glosarium	29
B. Kunci Jawaban Tugas.....	29
C. Kunci Jawaban Tes Formatif	30
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul.....	31
Daftar Pustaka	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 13.1 Garis Posisi Penari.....	4
Gambar 13.2 Pola Lantai Tari Tradisional.....	7
Gambar 13.3 Pola Lantai Diagonal	8
Gambar 13.4 Pola Lantai Tari Berpasangan	16
Gambar 13.5 Gerakan Tari Kandagan.....	21



DAFTAR TABEL

Tabel 13.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
Tabel 13.2 Posisi Penari.....	4
Tabel 13.3 Jenis dan Makna Pola Lantai.....	6
Tabel 13.4 Pengembangan Pola Lantai	6
Tabel 13.5 Level Tarian.....	9
Tabel 13.6 Gambar Pola Lantai Tari Tradisional.....	10
Tabel 13.7 Susunan Gerak Tari Piring.....	21
Tabel 13.8 Perencanaan Penerapan Pola Lantai	22





I PENDAHULUAN



POLA LANTAI TARI TRADISIONAL

A. DESKRIPSI SINGKAT

Dalam kegiatan pembelajaran ini, Ananda akan mempelajari materi tentang Pola Lantai Tari Tradisional. Adapun kegiatan pembelajaran dalam modul ini terdiri dari kegiatan apresiasi dan kegiatan ekspresi. Pada kegiatan apresiasi, Ananda diharapkan dapat mengenal jenis iringan tari tradisional dan fungsinya, dan pada kegiatan ekspresi, Ananda diharapkan dapat menyajikan tari tradisional sesuai iringan.



Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!
Tetap jaga protokol kesehatan!

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Tabel 13.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti (Pengetahuan)	Kompetensi Inti (Keterampilan)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar (Pengetahuan)	Kompetensi Dasar (Keterampilan)
3.3 Memahami penerapan pola lantai dan unsur pendukung tari tradisional.	4.3 Memeragakan cara menerapkan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari.

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum ananda menggunakan Modul 13 ini terlebih dahulu ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 13 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Anda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Anda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Anda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Anda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Anda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Anda peserta didik. Jika permasalahan

belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Anda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Anda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



POLA LANTAI TARI TRADISIONAL

A. Indikator Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran modul 13 siswa diharapkan dapat:

1. mendeskripsikan peranan pola lantai pada tari tradisional;
2. mengidentifikasi jenis pola lantai;
3. mendeskripsikan penerapan pola lantai pada tari tradisional;
4. mempragakan cara menerapkan gerak tari tradisional sesuai pola lantai.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda yang hebat, kegiatan pembelajaran ini membahas tentang materi pola lantai tari tradisional. Sebelum Ananda memulai pembelajaran silakan Ananda berdoa terlebih dahulu agar Ananda mendapat kemudahan mempelajari materi ini. Selanjutnya:

1. Ananda dipersilakan membaca modul secara keseluruhan, materi yang ada pada modul ini dengan cermat sampai bisa memahami isi modul ini.
2. Ananda dipersilahkan melakukan aktivitas yang diminta pada modul ini.
3. Ananda diharapkan dapat menyimpulkan materi tentang keunikan gerak tari tradisional.
4. Ananda mampu melaksanakan tugas dan evaluasi sesuai ketentuan pembelajaran.

Ananda yang hebat, pernahkah Ananda mendengar apa itu pola Lantai? Cobalah perhatikan gambar tarian di bawah ini!



Gambar 13.1 Posisi Penari

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+pola+lantai+diagonal+tari+daerah&>

Pada gambar di atas, Ananda dapat melihat dimana posisi penari berada. Apabila Ananda lihat posisi satu penari dengan yang lainnya, akan tampak membuat sebuah garis atau pola tertentu. Coba isikan pada tabel di bawah ini, membentuk garis atau pola apakah gambar penari di atas!

Tabel 13.2
Garis Posisi Penari

No.	Posisi Penari dengan penari lain
1	
2	
3	
Dst	

Pada pembelajaran ini Ananda akan mempelajari tentang pola lantai, jenis, makna dan penerapannya dalam tarian. Simaklah paparan di bawah ini!

1. Pengertian Pola Lantai

Pada setiap pertunjukan tari, tidaklah terlepas dari penggunaan pola lantai. Apa itu pola lantai? Dari beberapa pengertian tentang pola lantai, dapat dikatakan bahwa pola lantai adalah sebuah garis atau pola yang dibentuk oleh di mana posisi penari berada, baik dalam posisi diam maupun ketika bergerak berpindah tempat. Dengan pola lantai inilah posisi penari di atas panggung benar-benar ditempatkan, agar terlihat rapi dan tertata dengan baik. Pola lantai dibuat dengan menggambar ruang gerak penari berupa garis-garis maya atau *imajiner* di lantai yang dilalui para penari untuk menguasai panggung. Dengan kata lain, pola lantai adalah pola aturan bagi penari dalam bergerak, bergeser dan berpindah

posisi di atas panggung agar nampak lebih menarik dan dinamis dalam upaya penguasaan terhadap panggung.

2. Fungsi Pola Lantai

Fungsi pola lantai yaitu untuk menata gerakan tarian yang selaras, membentuk komposisi dalam pertunjukan tarian dan menciptakan kekompakan antar anggota penari. Dengan adanya pola lantai, tarian yang disajikan akan lebih indah dan menarik untuk ditonton.

Pada pembuatan pola lantai harus memperhatikan beberapa hal, seperti variasi bentuk pola lantai, makna pola lantai, jumlah penari, dan ruangan. Pola lantai dalam melakukan gerakan tarian banyak menggunakan unsur ruang. Apabila digambarkan akan membentuk lintasan garis diagonal, vertikal, horizontal. Sebenarnya dalam pola lantai terdapat dua garis dasar yaitu garis lurus dan melengkung, demikian juga ruang yang digunakan penari terbagi menjadi ruang pribadi, yaitu ruang yang digunakan penari melakukan gerakan di tempat atau area sendiri. Ruang umum digunakan ketika penari berpindah tempat secara dinamis. Namun pada perkembangannya pola lantai pada tarian berkembang sangat bervariasi, menciptakan pola garis yang lebih kompleks dan kreatif serta menggabungkannya dengan pola lingkaran, semakin membuat arah gerak penari dipanggung menjadi lebih indah, menarik dan dinamis.

ii. Tujuan Pola Lantai

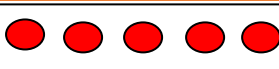
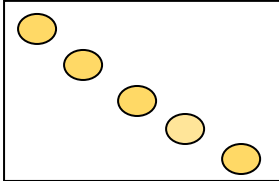
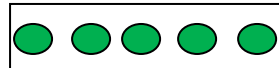

Ada beberapa tujuan digunakannya pola lantai pada tarian, yaitu:

- a. penari akan lebih mudah berpindah tempat karena mengetahui ruang pribadi geraknya, sehingga penari tidak bertabrakan dipanggung, karena salah mengambil rute berpindah tempat atau posisi di panggung;
- b. dengan pola lantai yang berbeda, maka akan membantu penari menghafal dan melanjutkan menari dari gerakan satu ke gerakan yang lainnya;
- c. pola lantai yang variatif akan sangat membantu menghilangkan kebosanan, dengan pola perpindahan yang teratur rapih akan menjadikan sebuah tarian tampil menarik;
- d. membuat penari tampil secara keseluruhan dan terlihat oleh penonton karena tidak saling menghalangi masing-masing posisi;
- e. penari dapat mengisi area panggung atau menguasai panggung dengan berbagai pola perpindahan tempat, sehingga tidak terlihat area panggung yang kosong yang menimbulkan kesan tidak selaras.

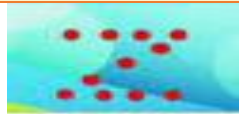

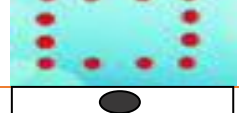
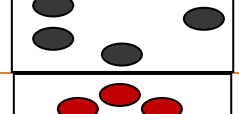
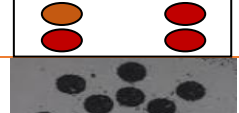

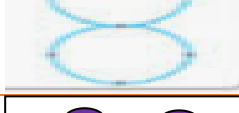
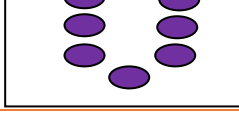
iii. Jenis-Jenis dan Makna Pola Lantai

Berdasarkan fungsi dan tujuan pola lantai, maka kedudukan pola lantai sangatlah penting bagi pertunjukan suatu tarian, baik tunggal, berpasangan, apalagi penyajian tari kelompok maupun drama tari dan sendra tari. Jenis pola lantai pada tari tradisional dan maknanya adalah sebagai berikut:

Tabel 13.3
Jenis dan Makna Pola Lantai Pokok

No.	Pola Lantai	Gambar	Makna
1.	Garis Lurus Horizontal		Hubungan manusia dengan manusia lain dan alam
2.	Garis Lurus Vertikal		Hubungan manusia dengan Tuhan, terkesan sederhana, kuat
3.	Garis lurus Diagonal		Kedinamisan, kekuatan
4.	Garis Lengkung Lingkaran		Magis, keagamaan

Tabel 13.4
Pengembangan Pola Lantai

No.	Pola Lantai	Pola Pengembangan	Gambar
1.	Garis Lurus	Zigzag	
2.		Segitiga	
3.		Segi empat	
4.		Segi Lima	
5.	Garis Melingkar	Setengah Lingkaran	
6.		Lengkung ular	
7.		Angka 8	
8.		Huruf U	

Aktivitas

Selain pola lantai di atas, cobalah Anda mencari pengembangan pola lantai yang lainnya!

iv. Tari Tradisional dan Pola Lantai

Tari Tradisional, berdasarkan pola lantainya terbagi menjadi pola garis lurus, garis lingkaran dan pengembangannya. Berikut tarian-tarian yang biasa menggunakan pola lantai tertentu.

a. Pola Garis Lurus Vertikal



Tari Serimpi (Jawa Tengah)



Tari Yospan Papua



Tari Pasambahan Sumatera Barat



Tari Baris Bali

b. Garis Lurus Horizontal



Tari Saman Aceh



Tari Indang Sumatera Barat

Gambar 13.2 Pola Lantai pada Tari Tradisional

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar++tari+tradisional&tbm=isch>

c. Garis Lurus Diagonal



Tari Sekapur Sirih
Jambi



Tari Gending Sriwijaya
Sumatera Selatan



Tari Pendet
Bali

d. Garis Melengkung Lingkaran



Tari Ma'badong
Sulawesi Uatara



Tari Piring
Sumatera Barat



Tari Randai
Sumatera Barat



Tari Rejang Bali



Tari Gawi Flores NTT



Tari Kecak Bali

Gambar 13.3 Pola Lantai Diagonal dan Lingkaran pada Tari Tradisional

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar++tari+tradisional&tbm=isch>

Ananda yang hebat, setelah Ananda mencermati paparan di atas, terasa betapa pentingnya pengaturan pola lantai pada sebuah penampilan tarian. Oleh sebab itu setiap penari harus memahami pola lantai tarian yang dibawakan. Manfaat menggunakan pola lantai adalah agar:

- tidak bersinggungan badan dan tabrakan ketika menari karena salah mengambil arah.
- penari ingat gerakan yang akan dilakukan selanjutnya, karena biasanya setiap perubahan gerak memakai pola lantai yang berbeda.

- c. penari terkesan lebih energik dan menarik, karena pola perpindahan atau gerakan yang diatur sedemikian rupa
- d. Menciptakan kekompakan antar penari, karena semua gerakan tari telah diatur melalui pola lantai
- e. Penggunaan pola lantai pada tari tradisional menjadi ciri khas suatu daerah.

Dalam pelaksanaannya Pola lantai tari selalu diikuti dengan Level Tari. Masih ingatkan Ananda dengan Level Tari? Sekadar mengingatkan kembali Level Tari adalah tingkatan dalam gerakan tari, ada level rendah, sedang, dan level tinggi. Coba Ananda cermati gambar tarian di bawah ini. Apa levelnya?

Tabel 13.5
Level Tarian





No.	Tarian	Level
1.		
2.		
3.		

C. Tugas



Ananda yang hebat, perhatikan gambar tarian berikut ini. Coba Ananda gambar pola lantainya!

Tabel 13.6
Gambar Pola Lantai Tari Tradisional

No.	Gambar Tarian	Gambar Pola Lantai
1.		
2.		
3.		
4.		



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Pola lantai adalah _____

Pola lantai pokok terbagi _____ yaitu _____

Penampilan tari sangat memerlukan pola lantai agar _____

Tari Kecak merupakan salah satu tarian yang mempunyai pola lantai _____. Pola lantai diagonal mempunyai makna _____

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E.

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada modul 13 ini, kerjakan tugas yang disediakan! Tes Formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

Pilihlah Benar (B) atau Salah (S) pada pernyataan di bawah ini!

1. Pola lantai adalah garis atau pola yang dilalui penari ketika bergerak ditempat maupun berpindah tempat. (B – S)
2. Fungsi pola lantai salah satunya adalah agar penari mudah mengingat gerakan selanjutnya. (B – S)
3. Pola lantai vertikal mempunyai makna hubungan antar manusia dan alam. (B-S)
4. Tarian tradisional yang mempunyai pola lantai lingkaran adalah tari Randai, tari Gawi dan tari Saman. (B – S)
5. Pada pelaksanaannya Pola lantai selalu beriringan dengan level tari. Gerakan tari level tinggi bisa dilakukan dengan cara duduk bersimpuh atau berjongkok. (B-S)

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 13. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

MEMPERAGAKAN GERAK TARI TRADISIONAL SESUAI POLA LANTAI

A. Indikator Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran pada modul 13 selesai, siswa diharapkan dapat:

1. memeragakan tari tradisional;
2. menerapkan pola lantai pada gerakan tari;
3. memeragakan gerak tari sesuai pola lantai tari.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda yang hebat, kegiatan pembelajaran ini membahas tentang materi menerapkan pola lantai pada tari tradisional. Sebelum Ananda memulai pembelajaran silakan Ananda berdoa terlebih dahulu agar Ananda mendapat kemudahan mempelajari materi ini. Selanjutnya:

1. Ananda dipersilahkan membaca modul secara keseluruhan, materi yang ada pada modul ini dengan cermat sampai bisa memahami isi modul ini.
2. Ananda dipersilahkan melakukan aktivitas yang diminta pada modul ini.
3. Ananda diharapkan dapat menyimpulkan materi tentang keunikan gerak tari tradisional
4. Ananda mampu melaksanakan tugas dan evaluasi sesuai ketentuan pembelajaran.

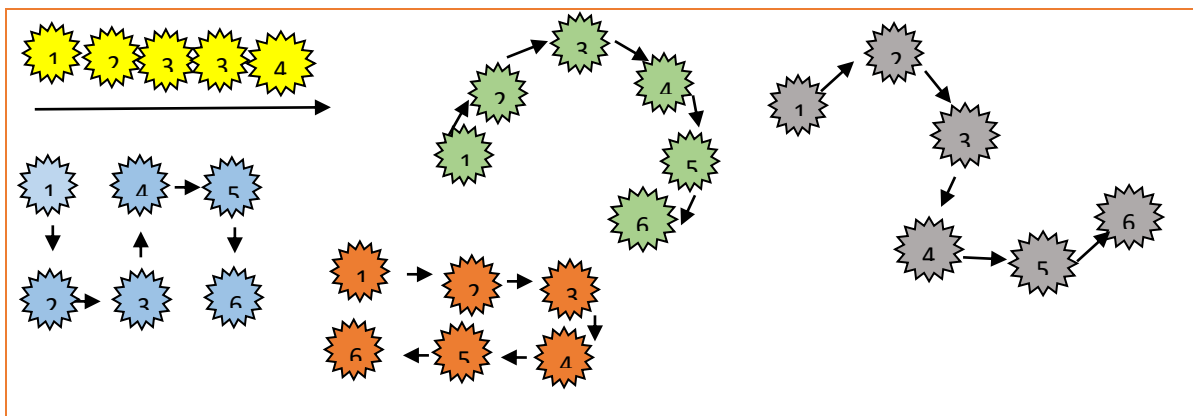
Ananda yang hebat, setelah Ananda memahami pola lantai dan level tari, cobalah Ananda mempraktekan pola lantai dan level pada gerakan tari tradisional tersebut. Berikut adalah pemakaian pola lantai pada tarian.

1. Pola Lantai Gerak Tari Tunggal Daerah

Tari tunggal memiliki kebebasan dalam mengeksplorasi gerakan tari. Penari bebas bergerak mengikuti pola lantai gerak tari. Anda dapat menciptakan pola lantai gerak tari dengan melakukan eksplorasi. *Eksplorasi* adalah kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru atau pengetahuan yang lebih banyak. Untuk mendapat banyak pengalaman dalam menyusun pola lantai Anda dapat melihat pertunjukan tari untuk mendapatkan inspirasi. Banyak pola lantai yang bisa digunakan dalam tari tunggal. Penari harus melakukan variasi penataan pola lantai agar tarian menjadi lebih menarik dan dinamis.

2. Pola Lantai pada Tari Berpasangan dan Kelompok

Gerakan yang dilakukan oleh seorang penari berpasangan atau kelompok mempunyai keterikatan satu sama yang lainnya. Penari harus menguasai pola lantai. Penari berpasangan atau kelompok harus menjaga kekompakan, sebab kesalahan yang dibuat akan membuat tarian menjadi tidak harmonis lagi. Perbanyaklah pola lantai berpindah tempat. Pergerakan atau perpindahan membuat suasana tarian menjadi hidup, dinamis dan lebih menarik. Perhatikan gambar pola lantai tari berpasangan atau kelompok di bawah ini!



Gambar 13.4 Pola Lantai Tari Berpasangan atau Kelompok
Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+pola+lantai+tari+berpa>

3. Memeragakan Tari Tradisional Sesuai Pola Lantai

Anda sudah mengetahui ragam tari tradisional. Apakah Anda dapat memeragakan gerakan tersebut? Berikut ini akan diuraikan tari Kandangan. Silakan Anda cermati uraiannya.

1. Tari Kandangan

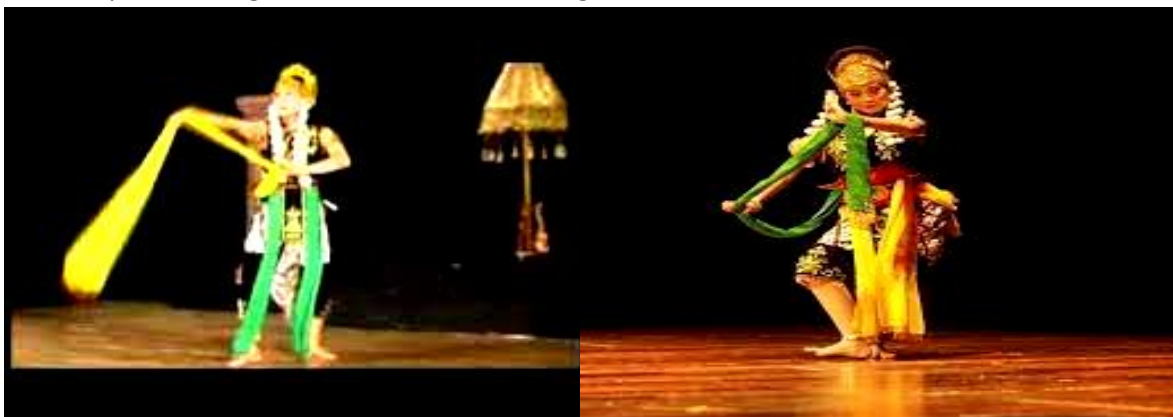
Tari Kandangan berasal dari kata kandaga yang berarti wadah atau tempat. Dalam hal ini, tari Kandangan merupakan wadah gerakan-gerakan tari yang indah. Tarian ini diciptakan oleh Rd. Tjetje Somantri pada tahun 1957 sebagai pengembangan dari tari Renggarini. Tarian ini mengisahkan tentang putri Dewi Anjasmara, yang menyamar dan mencari kekasihnya Damarwulan ke negeri Blambang. Kemudian di tata ulang oleh muridnya Irawati Durban Ardjo.

Karakter tarian ini adalah putri gagah, oleh karenanya maskulinitas sangat nampak pada sikap badan, gerakan kepala, tangan, dan kaki. Busana yang dikenakan: *siger* dengan rambut *gambuh* kecil, *baju tutup kutung* berkerah hitam, sanggul disertai tata rias Kandagan.

Urutan Gerak Tari Kandagan:

No.	Nama Gerakan	No	Nama Gerakan
1	Adeg-adeg tunggal geser	12	Batarubuh kembar
2	Mincid Galayar	13	Sendi-laku telo- keupat tarik
3	Calik/ jengkeng	14	Makutaan dan sendi jangkung ilo
4	Sembahan	15	Pakbang gundet
5	Tumpang sodet berdiri	16	Jalak pengkor
6	Seblak panangan	17	Bokor sinonggoh
7	Engkeg gigir kanan kiri	18	Sendi ngrecek/ngumis
8	Sejak/sendi/ngrecek	19	Sepak soder
9	Keupat radia	20	Waliwis mandi
10	Kicat gancang sembada kanan kiri	21	Lontang kakan kiri-sendu
11	Sendi ngrecek		

Beberapa Gambar gerakan di atas adalah sebagai berikut.



Adeg-adeg

Alung soder, kebut soder, seblak soder, alung soder oleh tangan kanan, ditangkap tangan kiri. Cindek. Menggunakan pola lantai horizontal, level sedang.



Mincid Galayar

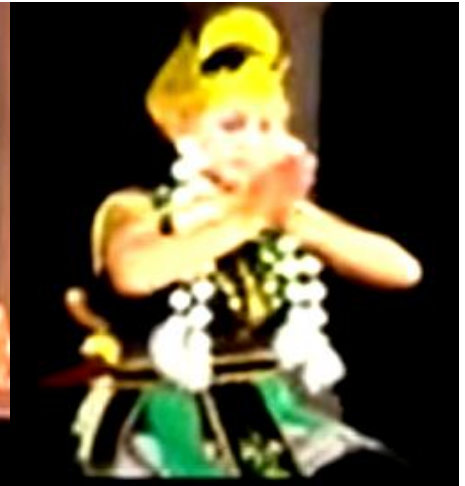
- Berjalan dengan kaki kaki diangkat. Tangan memegang soder. Kepala godeg. Pola lantai maju berputar membentuk lingkaran, level sedang.
- Cindek, putar soder, simpen soder di tangan kiri. Alung soder.
- Longtang kembar, selut, calik jengkeng.



Calik Ningkat



Sembada



Sembahan

1. Kepala ungleuk, ukel kembar, menggunakan level rendah.
2. Sembada kanan, kepala godeg, puter bahu, sembada kiri, godeg, putar bahu
3. Ukel kembar, sembahan, gebes, capang kanan kiri, puter bahu, ambil simpan soder, godeg sambil berdiri



Gerak Peralihan Sendi/Ngrecek: Pola lantai melingkar dan Horizontal.

1. Cindek, puter soder, buang soder;
2. Puter bahu, ukel kembar, lontang kanan, kiri, pocapa hadap kanan, melangkah;
3. Sepak ambil soder, buang soder, lontang hadap kanan kiri, lontang kembar.



Seblak Panangan

Maju lontang kanan hadap kanan. Lontang kiri hadap kiri. Ukel kembar hadap depan. Selut hadap kanan



Engkeg gigir

Hadap kanan, tangan pocapa, sembada, ukel, tumpang tali putar bahu engeg gigir hadap kiri



Keupat Radia

Ambil sodor, simpay sodor, melangkah 2 langkah, cindek-buang sodor, jiwir sodor di atas, lontang saruk cindek.



Tangan kiri nangreu di dada, tangan kanan nangreu ke samping kanan. Gerakan kaki melangkah berjalan menggunakan pola lantai garis lengkung lingkaran dan level sedang.

Kilat gancang sembada



Bata rubuh



Kapat Tarik. Ini merupakan gerakan yang menggunakan level sedang, Pola lantai melingkar



Mahkutaan- jangkung ilo
Gerakan dengan menggunakan Pola lantai di tempat, variasi hadap kanan dan kiri, menggunakan level sedang.



Bokor Sinonggo

Gerakan berjalan berputar membentuk pola lantai lingkaran atau angka delapan dan level sedang. Gerakan kandangan di akhiri gerak Sembahan. Dibawakan dengan level rendah. Pola lantai diam ditempatkan dengan variasi gerakan hadap kanan dan kiri.

Gambar 13.5 Gerakan Tari Kandangan
<https://www.youtube.com/watch?v=ZSUiFf6CBTM>

Selain gerakan dari tari Kandangan di atas, Ananda dapat pula mencoba mempraktikkan gerakan tari Piring di bawah ini. Silakan Ananda cermati gerakan tari Piring di bawah ini!

2. Susunan Gerak Tari Piring

Tabel 13.7
 Susunan Gerakan Tari Piring

No.	Bagian	Penari Putra	Penari Putri
1	Bagian Awal	1. Tagak itiak-kipeh sauak-sambah 2. Cabiak kain-toyang aia-tusuak puta-galatiak-sambah 3. Tusuak puta-sambah	1. Tagak itiak-kipeh sauak-sambah 2. Cabiak kain-toyang aia-tusuak puta-galatiak-sambah 3. Tusuak puta- sambah
2	Bagian Tengah (isi)	1. Mangkua 2. Mambada 3. Mamaga-malampok 4. Istirahat dari karajo 5. Mahalau buruang 6. Manyambak 7. Mangirai 8. Mangiriak 9. Mangumpua padi 10. Gotongroyong 11. Bakameh	1. Mangirai 2. Manyemai 3. Mancabuik baniah, batanam 4. Maanta Juadah 5. Mahalau buruang 6. Maambik padi 7. Mangumpua padi 8. Mangangin 9. Mambok padi 10. Manumbuak 11. Manampi
3	Bagian Akhir	1. Tupai bagaluik 2. Alang Maraok 3. Maneba 4. Mahelo-Marantak 5. Manabeh-Mangirai 6. Alang- Babega	1. Tupai bagaluik 2. Alang Maraok 3. Ramo-ramo hinggok 4. Mambalah Karambia 5. Mangukua 6. Alang babega

(Sumber: Pendidikan Seni Tari; Pusat Perbukuan, Kemdiknas)

Ananda, Tarian Piring ini sudah terkenal sebagai kekayaan budaya bangsa. Pada awalnya Tarian Piring ini berasal dari daerah Solok Sumatera Barat. Tarian ini dipertunjukkan dan dipersembahkan sebagai rasa syukur kepada dewa-dewa yang telah memberikan panen berlimpah. Untuk melaksanakan *ritual* tersebut masyarakat harus membawa makanan sebagai persembahan yang ditempatkan pada piring-piring sambil melakukan gerakan yang dinamis. Setelah masuknya Islam di Minangkabau tarian Piring berubah fungsi menjadi tari-tarian hiburan dan dijadikan tarian penyambutan tamu ataupun acara pengantinan, dan dapat ditampilkan untuk umum di berbagai perayaan.

Pola lantai yang digunakan dalam tari Piring sangat variatif, mulai dari pola garis lurus dan pengembangannya serta terdapat pula pola lantai lengkung, khususnya pada gerakan memutar. Untuk lebih memperjelas gerakan, Ananda dapat mempelajari Tarian Piring pada link ini https://www.youtube.com/watch?v=1O_OYwnV6iw atau dari berbagai sumber lainnya.

C. Tugas



Setelah Ananda meragakan tari tradisional sesuai dengan pola lantai dan level tari, untuk persiapan tes praktik, silakan Ananda berkelompok berdiskusi merencanakan pola lantai dan level tarian yang akan diterapkan pada tari tradisional yang akan Ananda pilih.

Tari tradisional yang akan Ananda tampilkan boleh tarian yang ada di lingkungan daerah Ananda. Sajikan lengkap dengan iringan tarinya, serta silakan perencanaan tersebut diisikan pada tabel di bawah ini!

Tabel 13.8
Perencanaan Penerapan Pola Lantai dalam Tari Tradisional

Nama Kelompok		
Nama Tarian		
Isi/Pesan/Fungsi Tari		
Nama Gerakan Pokok	Pola Lantai Tari	Level Tari



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Anda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Setelah Anda mencermati tarian tradisional, pada umumnya menggunakan level tari _____. Ada beberapa daerah yang menggunakan gerakannya pada saat duduk, penerapan level tari _____. Pola lantai tari yang digunakan pada tarian tradisional bervariasi mulai dari garis _____ dan garis _____ serta bentuk pengembangan dari pola lantai tersebut. Gunakanlah Pola lantai dan level jika

Ananda menampilkan tarian, agar tarian yang Anda tampilkan menjadi lebih

Bagus! Anda telah berhasil melengkapi rangkuman.
Sekarang coba bacalah sekali lagi rangkuman yang telah dibuat!

E. TES FORMATIF



Ananda yang hebat, pada tes formatif 2 ini silakan Ananda menampilkan tarian tradisional yang Ananda pilih bersama teman-teman Ananda. Praktikkan tarian tersebut dengan pola lantai, level dan iringan musiknya. Selamat menampilkan yang terbaik!

TES AKHIR MODUL



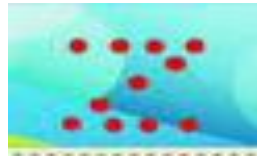
Pilihlah jawaban yang Ananda anggap paling tepat!

1. Pola lantai adalah sebuah garis atau pola yang dibentuk oleh di mana posisi penari berada, baik dalam posisi diam maupun ketika bergerak dan
 - A. berpindah tempat
 - B. menampilkan gerakan
 - C. berkomunikasi dengan penari lain
 - D. mendengarkan musik iringan
2. Pola lantai dasar yaitu pola dasar garis
 - A. vertikal
 - B. horizontal
 - C. melengkung
 - D. lurus dan lengkung
3. Hal yang tidak harus diperhatikan dalam pembuatan pola lantai yaitu
 - A. variasi bentuk pola lantai
 - B. makna pola lantai
 - C. jumlah penari, dan ruangan.
 - D. asal daerah penari
4. Manakah hal yang bukan merupakan tujuan dibuatnya Pola lantai tari?
 - A. mengingatkan penari pada gerakan tari selanjutnya
 - B. agar penari tidak bertabrakan dan teratur
 - C. membingungkan penari karena harus menghafal pola lantai
 - D. menambah kesan dinamis, teratur dan menarik
5. Pola lantai garis vertikal mempunyai makna menggambarkan hubungan manusia dengan
 - A. manusia lainnya
 - B. alam
 - C. tuhan pencipta
 - D. benda sakral

6. Manakah yang merupakan pengembangan dari pola lantai ?



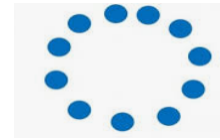
A



B



C



D

7. Pada tari berpasangan atau kelompok, pola lantai lebih rumit dibandingkan dengan pada tari tunggal, karena pada tarian ini harus hafal benar pola lantai dan menjaga

- A. jarak diantara penari
- B. privasi penari
- C. kehormatan penari
- D. kekompakan

8. Berikut ini adalah tarian tradisional yang menerapkan pola garis horizontal, yaitu tari

- A. Randai
- B. Pasembahan
- C. Indang
- D. Ma'badong

9. Tarian Saman menerapkan level tari

- A. tinggi
- B. sedang
- C. rendah
- D. tengah

10. Apakah pola lantai yang diterapkan pada tarian ini ?



- A. setengah lingkaran
- B. lingkaran
- C. huruf U
- D. zigzag

11. Tari Kandagan diciptakan oleh...

- A. Irawati Durban Ardjo
- B. Tjetje Somantri
- C. Rd. Enoch Atmadibrata
- D. Nugraha Suriadiredja

12. Tarian Kandagan mengisahkan tentang gadis cantik yang

- A. diidolakan di kampungnya
- B. memberikan sembahsan makan pada Dewa
- C. mencari Damar wulan kekasihnya
- D. menolak lamaran seseorang

13. Yang bukan merupakan gerakan pokok Tari Kandagan adalah...
- A. keupat tarik
 - B. engkeg gigir
 - C. bokor Sinonggo
 - D. sepak soder
14. Yang menjadi gerakan peralihan pada Tarian Kandagan adalah gerakan
- A. jangkung ilo
 - B. keupat Radia
 - C. sembahan
 - D. Sendi ngrecek
15. Level tari pada Tari Kandagan adalah
- A. tinggi dan sedang
 - B. sedang dan rendah
 - C. tinggi dan rendah
 - D. sedang
16. Yang bukan merupakan pola lantai tari Kandagan adalah
- A. lingkaran
 - B. garis vertikal
 - C. garis horizontal
 - D. garis zigzag
17. Tari Piring pada awalnya merupakan tarian persembahan untuk...
- A. raja
 - B. ratu Sehari
 - C. dewa
 - D. masyarakat Solok
18. Gerakan tari Piring terbagi menjadi....bagian
- A. satu bagian
 - B. dua bagian
 - C. tiga bagian
 - D. empat bagian
19. Pada tari Piring gerakan penari laki-laki dan perempuan sama pada gerakan bagian
- A. penutup
 - B. awal
 - C. isi
 - D. tengah
20. Yang tidak benar dari penerapan pola lantai dan level Tari Piring adalah...
- A. pola lantai melingkar, hurup V dan Berbanjar
 - B. level tari rendah dan sedang
 - C. pola lantai zigzag dan level tinggi
 - D. pola lantai horizontal dan level sedang

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Akhir Modul

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Akhir Modul ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 13. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

LAMPIRAN



GLOSARIUM

bersinggungan	:	bertabrakan badan
harmonis	:	serasi, selaras
variatif	:	bermacam-macam
ritual	:	berhubungan dengan upacara adat
magis	:	mengandung kekuatan lain



Kunci Jawaban Tugas

Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar 1

1. Pola lantai segi tiga
2. Pola lantai diagonal
3. Pola lantai horizontal
4. Pola lantai vertikal

Kriteria penilaian

Kriteria (gambar 4 pola lantai tari)	Penskoran
Jika melakukan 4 aspek dengan baik	4
Jika melakukan 3 aspek dengan baik	3
Jika melakukan 2 aspek dengan baik	2
Jika melakukan 1 aspek kurang tepat	1
Jika tidak menari	0

Nilai =
$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar 2

Jawaban: mengisi tabel perencanaan penerapan pola lantai dalam tarian.

Kriteria penilaian: merencanakan Penerapan Pola lantai pada tarian.

Kriteria (isi tari, nama gerak, pola lantai, level)	Penskoran
Jika melakukan 4 aspek dengan baik	4
Jika melakukan 3 aspek dengan baik	3
Jika melakukan 2 aspek dengan baik	2
Jika melakukan 1 aspek kurang tepat	1
Jika tidak menari	0

Nilai =

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif Kegiatan Belajar 1

No.	Jawaban
1	B
2	B
3	S
4	S
5	S

Tes Formatif Kegiatan Belajar 2

Rubrik Menarikan tari tradisional sesuai pola lantai dan iringan

Kriteria (gerak, iringan, pola lantai, ekspresi)	Penskoran
Jika melakukan 4 aspek dengan baik	4
Jika melakukan 3 aspek dengan baik	3
Jika melakukan 2 aspek dengan baik	2
Jika melakukan 1 aspek kurang tepat	1
Jika tidak menari	0

Nilai =

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

1.A	2.D	3.D	4.C	5.C	6.B	7.D	8.C	9.C	10.B
11.B	12.C	13.D	14.D	15.B	16.D	17.C	18.C	19.B	20.C

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2017. *Seni Budaya*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Terampil Bermain Musik*, Jakarta: PT Wangsa Jatra Lestari

RE Rangkuti, dkk. 1981. *Lagu-lagu Daerah*. Jakarta: CV Titik Terang

Tim Abdi Guru. 2007. *Seni Budaya untuk SMP Kelas VIII*. Demak: Erlangga

Atang Supriatna, dkk. 2010. *Pendidikan Seni tari Untuk SMP/Mts*. Pusat Perbukuan, Balitbang Kemdikbud

Irawati Durban Ardjo. 2007. *Tari Sunda Tahun 1880-1990*. Bandung: Pusbitari Press

<https://www.tribunnews.com/pendidikan/2021/06/04/pola-lantai-dalam-seni-tari-berikut-jenis-fungsi-dan-tujuannya?page=4>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/12/133249069/pola-lantai-pengertian-tujuan-dan-jenisnya?page=all>

<https://www.google.com/search?q=gambar++tari+tradisional&tbm=isch>

<https://www.google.com/search?q=gambar++tari+tradisional&tbm=isch>

<https://www.google.com/search?q=gambar+pola+lantai+tari+berpa>

<https://www.youtube.com/watch?v=ZSUiFf6CBTM>

https://www.youtube.com/watch?v=1O_OYwnV6iw

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama